

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI  
PETANI MENERIMA KEBIJAKAN LAHAN PERTANIAN  
PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)  
DI KABUPATEN OGAN ILIR**

*FACTORS AFFECT THE PERCEPTION OF FARMERS  
ADOPTING SUSTAINABLE FOOD AGRICULTURE LAND  
POLICIES IN THE OGAN ILIR REGENCY*



**Sri Wahyuni  
05011181722098**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI  
PETANI MENERIMA KEBIJAKAN LAHAN PERTANIAN  
PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)  
DI KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian

Oleh:

**Sri Wahyuni**  
**05011181722098**

Indralaya, April 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Ir. Yulian Junaidi, M.Si**  
**NIP 196507011989031005**

  
**Ely Rosana, S.P, M.Si**  
**NIP 197907272003122003**



**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

  
**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Menerima Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir” oleh Sri Wahyuni telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si  
NIP 196507011989031005

Ketua



2. Elly Rosana, S.P, M.Si  
NIP 197907272003122003

Sekretaris



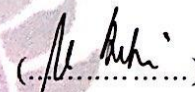
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
NIP 197708122008122001

Anggota




4. Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D.  
NIP 196607071993121001

Anggota



Indralaya, April 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 05011181722098

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Menerima Kebijakan Lahan Pertanian Pangan (LP2B) Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Penelitian ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2021



Sri Wahyuni

## KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun di muka bumi selain Allah SWT. Puji dan syukur hanya tercurahkan untuk-Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya.

Adapun judul dari skripsi ini adalah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Menerima Kebijakan Lahan Pertanian Pangan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa, jeri payah dan dukungan yang selalu diberikan setulus hati.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan,
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc. selaku penelaah seminar proposal dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku penelaah seminar hasil. Terima kasih telah meluangkan waktu dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji skripsi penulis. Terima kasih telah meluangkan waktu dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staff jurusan sosial ekonomi pertanian senantiasa dengan sabar memabntu kami dalam keadaan apapun.
7. Khoirul Ridho dan teman-teman Agribisnis 2017, terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam

penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2021

[Sri Wahyuni]

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	4
2.1. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) .....	4
2.2.1. Perencanaan dan Penetapan Perencanaan .....	6
2.2.2. Pengembangan .....	6
2.1.3. Penelitian.....	7
2.1.4. Pemanfaatan .....	8
2.1.5. Pembinaan.....	8
2.1.6. Pengendalian .....	8
2.1.6.1. Insentif.....	8
2.1.6.2. Disinsentif .....	9
2.1.6.3. Mekanisme perizinan .....	9
2.2. Konsep Ketahanan Pangan.....	9
2.3. Konsepsi Kesiapan Petani .....	11
2.4. Konsepsi Petani .....	11
2.5. Konsepsi Persepsi Petani.....	12
2.6.1. Faktor Perhatian dari Dalam ( <i>Internal Set Factors</i> ) .....	13
2.6.1.1. Kebutuhan Psikologis.....	13
2.6.1.2. Latar Belakang .....	14
2.6.1.3. Pengalaman .....	15
2.6.1.4. Kepribadian .....	15
2.6.1.5. Sikap dan kepercayaan umum.....	15

	Halaman
2.7. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani .....	15
2.7.1. Karakteristik Petani .....	15
2.7.1.1. Faktor Internal .....	15
2.7.1.1.1 Umur Petani .....	15
2.7.1.1.2. Pendidikan Formal .....	16
2.7.1.1.3. Jumlah Tanggungan .....	16
2.7.1.1.4. Luas Garapan Lahan .....	16
2.7.1.1.5. Pendapatan .....	16
2.7.1.1.6. Lama Tinggal .....	17
2.7.1.2. Faktor Eksternal .....	17
2.7.1.2.1. Lama Tergabungnya dalam Kelompok Tani.....	17
2.7.2. Sifat Inovasi .....	17
2.7.2.1. Keuntungan Relatif ( <i>Relative Advantage</i> ) .....	17
2.7.2.2. Kompatibilitas ( <i>Compatibility</i> ) .....	18
2.7.2.3. Kompleksitas ( <i>Complexity</i> ).....	18
2.7.2.4. Triabilitas ( <i>Trialability</i> ) .....	18
2.7.2.5. Observabilitas ( <i>Observability</i> ) .....	19
2.7.3. Faktor Lingkungan sosial .....	20
2.7.3.1. Sosialisasi Pertanian.....	20
2.7.3.2. Kelembagaan Pertanian.....	20
2.8. Model Pendekatan.....	21
2.8. Model Pendekatan.....	22
2.10. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	35



	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	35
4.1.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Ogan Ilir .....	35
4.1.1.2. lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Kecamatan .....	35
4.1.2. Susunan Organisasi Pemerintahan .....	36
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografis.....	36
4.1.4. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	38
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	40
4.2. Perencanaan Kebijakan LP2B di Kabupaten Ogan Ilir.....	41
4.3. Identitas Petani.....	41
4.3.1. Umur Petani .....	41
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	42
4.3.3. Jumlah Tanggungan Petani .....	43
4.3.4. Luas Garapan Lahan Petani .....	43
4.3.5. Lama Tinggal .....	44
4.3.6. Pendapatan Petani .....	45
4.3.7. Lama bergabung dalam Kelompok Tani.....	45
4.4. Persepsi Petani Padi Sawah Menerima Kebijakan LP2B .....	46
4.4.1. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Kesiediaan Menjadi Lahan Pangan.....	48
4.4.2. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Tujuan Kesesuaian dalam Menjalankan kebijakan .....	51
4.4.3. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Insentif dan Disinsentif .....	53
4.4.4. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Aspek Lingkungan .....	55
4.5. Faktor-faktor Mempengaruhi Kesiapan Petani Padi Sawah Menerima Kebijakan LP2B .....	57
4.5.1. Karakteristik Petani.....	58
4.5.1.1. Pengaruh Umur Terhadap Persepsi Petani Padi Sawah Menerima Kebijakan LP2B.....	61
4.5.1.2. Pengaruh Pendidikan Formal Terhadap Persepsi Petani Padi Sawah Menerima Kebijakan LP2B .....	62
4.5.1.3. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Persepsi Petani Padi Sawah Menerima Kebijakan LP2B .....	63

	Halaman
4.5.1.4. Pengaruh Luas Garapan Lahan Terhadap Persepsi Petani Padi Sawah Menerima Kebijakan LP2B.....	63
4.5.1.5. Pengaruh Lamanya Tinggal Petani Terhadap Persepsi Petani .....	64
4.5.1.6. Pengaruh Pendapatan Terhadap Persepsi Petani Padi Sawah .....	65
4.5.1.7. Pengaruh Lama Bergabung dalam Kelompok Tani .....	65
4.5.2. Sifat-sifat Inovasi .....	66
4.5.2.1. Pengaruh Keuntungan Relatif terhadap Persepsi Petani .....	67
4.5.2.2. Pengaruh Kompabilitas terhadap Persepsi Petani .....	68
4.5.2.3. Pengaruh Kompleksitas terhadap Persepsi Petani.....	69
4.5.2.4. Pengaruh Triabilitas terhadap Persepsi Petani .....	70
4.5.2.5. Pengaruh Observabilitas terhadap Persepsi Petani .....	73
4.5.3. Faktor Lingkungan .....	75
4.5.3.1. Pengaruh Sosialisasi Pertanian Terhadap Persepsi Petani .....	76
4.5.3.2. Pengaruh Sosialisasi Pertanian Terhadap Persepsi Petani .....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Persentase Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2. Bobot Skala Likert Persepsi Petani Padi Sawah .....	26
Tabel 3.3. Indikator Persepsi Petani padi sawah dalam Menerapkan Lahan Pertanian Berkelanjutan .....	26
Tabel 3.4. Kategori Persepsi Petani dalam menerima kebijakan LP2B....	27
Tabel 3.5. Indikator Sifat Inovasi mempengaruhi Persepsi Petani Menerima Kebijakan LP2B.....	32
Tabel 3.6. Kategori Sifat Inovasi mempengaruhi Kesiapan Petani Menerima Kebijakan LP2B di Kabupaten Ogan Ilir.....	33
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut Desa dalam Kecamatan Pemulutan .....	37
Tabel 4.2. Luas Wilayah menurut Desa Kecamatan Indralaya .....	38
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Pemulutan tahun 2018.....	39
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Indralaya.....	39
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana .....	40
Tabel 4.6. Umur Petani .....	41
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Formal.....	42
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani .....	43
Tabel 4.9. Luas Garapan Lahan .....	44
Tabel 4.10. Pendapatan.....	45
Tabel 4.11. Lama Tergabung dalam Kelompok Tani .....	46
Tabel 4.12. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kesiapan Petani Menerima Kebijakan LP2B.....	47
Tabel 4.13. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Kesiediaan Menjadi Lahan Pangan.....	49
Tabel 4.14. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Tujuan Kesesuaian dalam Menjalankan Kebijakan.....	52
Tabel 4.15. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Insentif dan Disinsentif Kebijakan.....	54
Tabel 4.16. Persepsi Petani Padi Sawah Mengenai Aspek Sosial Lingkungan.....	57

	Halaman
Tabel 4.17. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-sminorv .....	60
Tabel 4.18. Uji Heterokedastisitas .....	61
Tabel 4.19. Hasil Analisis Faktor-faktor Karakteristik Petani .....	62
Tabel 4.20. Hasil Penilaian Bobot Skor Total Sifat-sifat Inovasi .....	68
Tabel 4.21. Hasil Perhitungan Faktor Sifat Inovasi .....	69
Tabel 4.22. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Persepsi Petani.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian .....	82
Lampiran 2. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir .....	83
Lampiran 3. Karakteristik Petani Padi Sawah Kabupaten Ogan Ilir.....	84
Lampiran 4. Skor Persepsi Petani Terhadap Kesiapan Petani Menerima Kebijakan LP2B.....	86
Lampiran 5. Hasil Penilaian Bobot Skor Total Persepsi Petani Menerima Kebijakan LP2B .....	88
Lampiran 6. Skor Sifat-sifat Inovasi Terhadap Persepsi Petani.....	90
Lampiran 7. Hasil Penilaian Bobot Skor Total Persepsi Petani Menerima Kebijakan.....	92
Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik .....	93
Lampiran 9. Analisis Linear Berganda .....	94
Lampiran 10. Korelasi Rank Spearman Sifat inovasi kebijakan.....	96
Lampiran 11. Korelasi Rank Spearman Faktor Lingkungan .....	98
Lampiran 12. Hasil Metode Suksesif Interval.....	99
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan .....	101

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Petani Menerima Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan**

***Factors Affect The Readiness Of Farmers Adopting Sustainable Food Agriculture Land Policies In The Ogan Ilir Regency, South Sumatera Province***

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Yulian Junaidi<sup>2</sup>, Elly Rosana<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32  
Indralaya Ogan Ilir 30862

**Abstract**


*Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) is a government program covering systems and processes in planning, utilizing, and developing, controlling and supervising agricultural land and its area in a sustainable manner. The LP2B policy will be implemented in 2021 in Pemulutan, West Pemulutan, Indralaya and North Indralaya Districts, Ogan Ilir District. This policy needs optimal preparation, especially the readiness of farmers, which of course cannot be separated from the role of the agricultural sector. This study aims to (1) measure the level of perceptions of lowland rice farmers to accept the Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) policy in Ogan Ilir Regency, (2) to analyze the factors that influence lowland rice farmers to accept the LP2B policy in Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Pemulutan District in Pelabuhan Dalam Village and Teluk Kecapi Village, then in Indralaya District in Sakatiga Seberang Village and Muara Penimbung Ilir Village. Data collection in the field was carried out from December 2020 to January 2021. The method used in this study was a survey method with questionnaires and direct interviews. The sampling method in this study used multi-stage sampling with a total of 60 farmers, each 15 representing the villages of Pelabuhan Dalam, Teluk Kecapi, Sakatiga Seberang and Muara Penimbung Ilir. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results showed that lowland rice farmers' perceptions of farmers' readiness to accept the LP2B policy in Ogan Ilir Regency regarding readiness to become land, the purpose of suitability in implementing policies, and LP2B incentives and disincentives were in good criteria. The characteristics of farmers factors affecting the perception of lowland rice farmers on the readiness of farmers to accept the LP2B policy are age and formal education. The nature of innovation has a significant relationship with lowland rice farmers' perceptions of the readiness of farmers to accept the LP2B policy, namely relative advantage, compatibility, triability and observability. Environmental factors have a significant relationship with lowland rice farmers' perceptions of farmers' readiness to accept the LP2B policy, namely agricultural socialization through training activities and audiovisual media. Agricultural institutional factors that influence farmers' perceptions are farmer groups.*

**Keywords:** LP2B, rice farmers, factors

Indralaya, Juni 2021

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian


Pembimbing I

  
Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,

  
Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP 197907272003122003



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ketahanan pangan menjadi syarat yang penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, khususnya kebutuhan makanan sebagai kebutuhan dasar manusia. Proyeksi peningkatan jumlah penduduk Indonesia berdasarkan jenis kelamin 2010 hingga 2035 mencapai 155 juta penduduk, peningkatan tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan pangan (BPS, 2019).

Pangan menjadi kebutuhan mutlak dan hakiki bagi setiap penduduk sehingga hampir setiap negara memiliki kehendak untuk mengeluarkan biaya dan menstabilkan harga pangan. Ketahanan pangan di Indonesia dapat terwujud tidak hanya berlangsung dalam jangka pendek, melainkan melalui proses yang panjang dimana suatu negara dapat menciptakan keadaan yang mendorong stabil dan *trend* yang meningkat (Ibrahim, 2019).

Fenomena konversi lahan mengganggu stabilitas ketahanan pangan akibat penyusutan lahan sawah terus berlangsung tanpa kendali yang berpengaruh terhadap penurunan produksi dan pengadaan stok pangan nasional. Luas lahan sawah di pulau Sumatera dari tahun 2014 sampai 2015 mengalami konversi lahan mencapai 31.258 hektar (BPS, 2018). Kabupaten Ogan Ilir terdata mengalami konversi lahan mencapai 5000 hektar dengan total luas lahan kabupaten Ogan Ilir 15.000 hektar (BPS, 2019). Fenomena tersebut dapat mengancam stabilitas ketahanan pangan nasional. Bahkan, lahan pertanian tidak dimanfaatkan dan dibiarkan gersang.

Sumatera Selatan merupakan provinsi urutan kelima sebagai penghasil beras terbanyak sebesar 1,51 juta ton pada tahun 2019. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia luas lahan sawah Sumatera Selatan pada periode tahun 2015 mencapai 620.632 hektar. Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu kabupaten dengan luas panen padi sawah terbaik sepanjang tahun 2019. Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas lahan pertanian pada tahun 2018 sebesar 14.361 hektar (BPS, 2018).

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir menggalakkan tanaman padi pada lahan 33 hektar di 16 Kecamatan. Potensi sumberdaya lahan dan wilayah tersebut menghasilkan produksi padi dengan baik. Potensi tersebut seharusnya ditunjang dengan kebijakan bersifat melindungi dan mendukung dalam rangka mewujudkan pertanian berkelanjutan dalam skala lokal, regional dan nasional. Untuk mempertahankan lahan-lahan sawah agar tidak terjadi alih fungsi, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melakukan perencanaan Perlindungan program Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Kebijakan LP2B akan dilaksanakan di empat kecamatan yaitu Kecamatan Pemulutan, Kecamatan Pemulutan Barat, Kecamatan Indralaya, dan Kecamatan Indralaya Utara.

Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Indralaya merupakan salah satu kecamatan dengan lahan sawah padi yang memiliki potensi yang baik. lahan sawah kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Indralaya memiliki area luasan padi sawah terbanyak di Ogan Ilir. Program LP2B akan dilaksanakan pada September 2021 mendatang maka dapat mengurangi lahan yang masih belum diusahakan rakyat (lahan tidur) mencapai 5.000 hektar.

Pasal 4 huruf K Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 menjelaskan bahwa ruang lingkup perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dengan peran serta petani dan masyarakat. Persepsi petani dalam menerima kebijakan LP2B dipengaruhi faktor-faktor karakteristik petani, sifat-sifat inovasi dan aspek lingkungan. Faktor karakteristik petani terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur petani, jumlah tanggungan, pendidikan formal, luas lahan garapan, lama tinggal, dan pendapatan. Faktor eksternal meliputi lama keterlibatan kelompok tani. Sifat-sifat inovasi terdiri dari keuntungan relatif, komparabilitas, kompleksitas, triabilitas, dan Observabilitas. Faktor lingkungan terdiri dari sosialisasi dan kelembagaan pertanian. Penjelasan tersebut menyatakan bahwa penilaian petani sangatlah penting guna terciptanya ketahanan pangan. Uraian-uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor Mempengaruhi Kesiapan Petani Menerima Kebijakan LP2B Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana persepsi petani padi sawah menerima kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja faktor karakteristik petani yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah menerima kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan sifat inovasi kebijakan dan faktor lingkungan terhadap persepsi petani padi sawah menerima kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengukur tingkat persepsi petani padi sawah menerima kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor karakteristik petani yang mempengaruhi persepsi petani padi sawah menerima kebijakan LP2B di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan sifat inovasi dan faktor lingkungan terhadap persepsi petani petani padi sawah menerima kebijakan LP2B di Kabupaten Ogan Ilir.

A kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai persepsi petani padi sawah menerima kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang program Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).
3. Sebagai informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya dan sebagai informasi bagi pemerintah dan terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, D. A. dan Harso. 2015. Hubungan Luas Garapan Hutan Rakyat dengan Pendapatan Petani ( Kasus pada Kelompok Tani Alam Raya Desa Pemedaran Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *Jurnal Agrijati*, 28(1): 40-56.
- Adiana dan Karmini. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 39-48.
- Aditiawati. 2017. Persepsi Petani terhadap Inovasi Teknologi Nabati Limbah Tembakau (Studi Kasus pada Petani Tembakau di Kabupaten Sumedang).
- Anantanyu. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *Jurnal Agribisnis*, 7 (2): 102-109.
- Anita, H.W. 2012. Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Magelang. (Tesis). Semarang: Pasca Sarjana Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro.
- Anwar, M.O. 2013. Pendidikan formal, Pelatihan dan Intensitas Pertemuan Terhadap Kompetensi Petani. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 7(19): 1-10.
- Apriani, E. 2019. Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Bonus Demografi di Desa Karang Binangun, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur. (Skripsi). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Apriliana, N. 2011. Kebijakan Pengendalian Konversi Lahan Pertanian Dalam Rangka Mempertahankan Ketahanan Pangan Nasional (Studi Kasus :PulauJawa).Paper. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Arlis. 2016. Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Ulu.(Skripsi). Rokan Hulu: Universitas Pasir Pengaraian.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Lahan Sawah (hektar) Indonesia dalam Tahun 2013-2015. Jakarta: BPS.
- \_\_\_\_\_. 2017. Data dan Informasi Kependudukan Kabupaten Sumedang. Jakarta: BPS
- \_\_\_\_\_. 2018. Luas Panen Padi di Sumatera Selatan Periode Januari-Desember 2018. Sumatera Selatan: BPS.
- \_\_\_\_\_. 2020. Kecamatan Indralaya dalam angka 2018. Ogan Ilir: BPS.
- Badan Pusat Perencanaan Pembangunan. 2019. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. 2013. Penetapan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Pertanian

- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2015. Evaluasi Implementasi Kebijakan LP2B. Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian.
- Elizabeth, R. 2018. Strategi Pencapaian Diversifikasi dan Kemandirian pangan: Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal iptek tanaman pangan*, 6(2): 11-12.
- Erythrina dan M. Agus. 2013. Kajian Sifat Inovasi Komponen Teknologi untuk Menentukan Pola Determinasi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16 (1): 45-55.
- Handari. 2012. Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B).(Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ibrahim, I. 2019. Persepsi Petani terhadap Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. (Skripsi). Surabaya: Universitas Jember.
- Janti, G.I, 2016. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Guna Memperkokoh Ketahanan Pangan Wilayah (Studi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 22 (1): 1-21.
- Keiky, Y. 2016. Instrumen Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Studi Proses Perumusan dan Analisis Karakteristik Instrumen Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(2): 116 – 125.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2013. Sosialisasi Undang-Undang 41/2009 beserta Peraturan Perundangan Turunannya. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Data dan Informasi Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. kemkes.go.id.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015 – 2019. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kurniawati dan K.V. Siswanto. 2017. Problematic Determination of Sustainable Food Land Policy In East Java
- Lai dan Ong. 2010. Assessing and managing employees for embracing change: a multiple-item scale to measure employee readiness for e-business, *Techovation*, 30(1): 76-85.
- Layli dan E. Al-Jufri. 2014. Etika Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Pengaruhnya terhadap Keseimbangan ekologi. *LKTI. Man 2 Pemekasan*.
- Leilani, dan M.Pattekai. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus pada Kelompok Ranca Kemang Desa Lubur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten). *Jurnal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan*, (1) : 43.
- Mulyana, D. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasrul, W. 2012. Pengembangan Kelembagaan Pertanian untuk Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Pemangunan Pertanian. *Jurnal Menara Ilmu*, 3.(29). 2-3.
- Noor, J. 2014. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2014. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Sumatera Selatan: Peraturan Daerah.
- Permatasari, N., E.Lestari dan H.Ihsaniyati. 2016. Hubungan Antara Karakteristik Petani dan Sifat Inovasi dengan Pengambilan Keputusan Penerapan Kembali Budaya Padi Non-Organik (Studi Kasus di Dukuh Tegalrejo Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen). *Jurnal Agrista*. 4(3): 560-570.
- Putra, D.E dan A.M Ismail.2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember. *Jurnal Agritech*. 19(2):99-109.
- Rivai, R. S dan I. S. Anugrah. 2011. Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agroekonomi*, 29(1): 13 – 25.
- Rogers. M. P. dan Takeshima. 2013. Balance Training For the Older Age. *The International Journal of sports Physical Therapy*, 8(4): 517-518.
- Sanudin, S. A. dan R.H. Purwanto. 2016. Perkembangan Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23 (6): 276-283.
- Satriawan, F. 2012. Analisis E-Readiness Internal di Kalangan UMK di Sumatera Barat dalam menggunakan E-commerce. (Skripsi). Padang: Universitas Andalas.
- Soelikhatusun, A. 2010. Problematika Inovasi dan Aqidah. *Pustaka Belajar: Yogyakarta*. Santoso.
- Subejo. 2010. Penyuluhan Pertanian Terjemahan Agriculture. *Extention* (edisi 2). Jakarta.
- Sudarmini, N. 2016. Peranan Kerja Perempuan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Industri kecil dan Kerajinan Rumah Tangga di Kabupaten Gianyar. Tesis. Prodi Ilmu Ekonomi. PPS Universitas Udayana: Denpasar.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto dan K.Mahaputra. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Provinsi Bali. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 20(2): 111-124.
- Susilawati, S M. dan Muslimah. 2016. Dampak Konservasi Lahan Sawah di Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu (KUAT) Galing Komplek Terhadap Produksi Beras. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Politeknik Negeri Sambas (Online)*. (5): 2, 63-70.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019: tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Jakarta.
- Wahyuni, N. M.G. dan R.Agung. Pengaruh Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesuburan dan Produktivitas Tanah di Kawasan Cimencrang. *Jurnal Agroektologi*. (1): 1-8.
- Wibowo, K.D. 2017. Persepsi Petani Jagung (*Zea mays L.*) Terhadap Peran Penyuluh Pertanian di Desa Kertojayan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo (Skripsi). Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Widiyastuti. 2016. Persepsi Petani Terhadap Pengembangan System of Rice Intensification (SRI) di Kecamatan Moga Kabupaten Malang. *Jurnal Agrista*, 4(3): 476-485.
- Widyawati, 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wiranoto dan P. Hardati. 2014. Respon Keluarga Pemilik Sawah terhadap Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Pematang. *Jurnal Geo-Image*. 3(2): 1-6.
- Yuwono, D.Darwanto, D.I. Masyhuri, S.Somowiyarjo dan S.S. Hariadi. 2011. Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Digital
- Zakaria, A.K dan B Rachman. 2016. Implementasi Sosialisasi Insentif Ekonomi dalam Pelaksanaan Program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B). *Jurnal Agrisains Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor (Online)*. 2 (2): 11-21.